

**Intisari:** Anak-anak yang manis, ketika Anda menjadi bunga, Bharata akan sepenuhnya berubah dari hutan duri menjadi taman bunga. Baba telah datang untuk mengubah Anda menjadi bunga-bunga.

**Pertanyaan:** Agar menjadi layak ditempatkan di kuil, hal apa yang harus Anda beri perhatian khusus?

**Jawaban:** Agar menjadi layak ditempatkan di kuil, berilah perhatian khusus pada perilaku Anda. Perilaku Anda harus sangat manis dan agung. Biarlah ada sifat manis yang sedemikian rupa sehingga orang lain dapat merasakan betapa manisnya Anda. Sampaikanlah perkenalan Sang Ayah kepada banyak orang. Untuk memperoleh manfaat bagi diri Anda sendiri, berupayalah dengan sangat baik dan selalulah sibuk dalam pelayanan.

**Lagu:** Walaupun dunia mungkin berubah, kita tidak akan pernah berubah.

Om shanti. Anda anak-anak rohani mengetahui bahwa Sang Ayah menjelaskan kepada kita melalui Brahma. Beliau terus menjelaskan melalui kendaraan Brahma. Kita telah berjanji kepada-Nya bahwa kita akan mematuhi shrimat dan mengubah daratan Bharata yang tidak suci ini dan menjadikannya suci. Kita akan menunjukkan jalan kepada setiap orang untuk mengubah Bharata pada khususnya, dan dunia pada umumnya, dari tidak suci menjadi suci. Anda masing-masing harus memiliki kepedulian ini dalam intelek Anda. Sang Ayah berkata: “Ketika waktunya tiba sesuai dengan drama, dan Anda telah menjadi bunga-bunga, kebun Anda akan menjadi sepenuhnya siap.” Sang Master Kebun, Sang Tukang Kebun, adalah Yang Esa yang tidak berwujud jasmani, bukan yang berwujud jasmani. Sang Tukang Kebun adalah jiwa, bukan badan. Sang Master Kebun adalah jiwa. Sang Ayah pasti harus menjelaskan melalui badan. Ketika Beliau berada dalam badan inilah Beliau disebut Sang Tukang Kebun dan Sang Master Kebun karena Beliau mengubah dunia ini menjadi taman bunga. Dahulu pernah ada kebun di tempat dewa-dewi tinggal; tidak ada kesengsaraan di sana. Di sini, di hutan duri ini, ada kesengsaraan. Ini adalah kerajaan Rahwana, hutan duri. Tak seorang pun bisa langsung menjadi bunga. Mereka pergi ke hadapan patung dewa-dewi dan bernyanyi: “Kami telah menjadi pendosa selama kelahiran demi kelahiran. Kami seperti Ajamil (pendosa besar).” Mereka berdoa kepada Tuhan agar datang dan membuat mereka menjadi jiwa-jiwa dermawan. Mereka mengerti bahwa mereka adalah jiwa-jiwa berdosa pada saat ini dan bahwa mereka dahulu pernah menjadi jiwa-jiwa dermawan pada suatu waktu. Sekarang, di dunia tua ini, hanya ada patung-patung tentang jiwa-jiwa dermawan itu. Ada patung-patung dari para penguasa kerajaan. Shiva yang tidak berwujud jasmanilah yang membuat mereka seperti itu. Sekarang hanya ada patung-patung tentang mereka, tidak ada yang lain. Kemudian mereka menciptakan linggam yang sangat besar untuk menggambarkan Shiva. Mereka mengatakan bahwa jiwa seperti bintang. Oleh karena itu, Sang Ayah juga pasti seperti itu. Akan tetapi, mereka tidak memiliki pengenalan penuh akan Beliau. Dahulu ada kerajaan Lakshmi dan Narayana di seluruh dunia. Orang-orang tidak menulis apa pun yang mencemarkan nama Lakshmi dan Narayana di mana pun. Namun, untuk Krishna, mereka kadang-kadang menggambarkan dia ada di zaman tembaga, dan kadang-kadang di tempat lain. Setiap orang mengatakan bahwa Lakshmi dan Narayana dahulu adalah master surga. Inilah tujuan dan sasaran Anda. Siapakah Radhe dan Krishna? Orang-orang yang miskin dan tak berdaya benar-benar bingung; mereka tidak mengerti apa pun. Mereka yang bisa memahami ini dari Sang Ayah juga menjadi mampu untuk menjelaskan kepada orang lain. Jika tidak, seberapa banyak pun Anda menjelaskan kepada mereka, mereka tidak bisa menjadi layak dan mereka tidak mampu

meresapkan kebajikan ilahi. Akan tetapi, sesuai dengan drama, demikianlah yang harus terjadi. Anda anak-anak dapat mengerti sendiri bahwa Anda semua harus mengikuti shrimat Sang Ayah dan melakukan pelayanan spiritual untuk Bharata dengan badan, mental, dan kekayaan Anda. Orang-orang yang datang ke pameran dan museum Anda menanyakan bagaimana Anda melayani Bharata. Anda mengetahui bahwa Anda sedang melayani Bharata dengan sangat baik dengan mengubahnya dari hutan menjadi kebun. Zaman emas adalah kebun, sementara ini adalah hutan duri, di mana setiap orang terus menyebabkan kesengsaraan terhadap satu sama lain. Anda dapat menjelaskan ini dengan sangat baik. Anda harus membuat gambar yang sangat bagus mengenai Lakshmi dan Narayana. Orang telah menciptakan gambar-gambar yang sangat indah tentang mereka dan menunjukkannya di di kuil-kuil. Kadang gambar-gambar itu indah dan kadang biru gelap, tetapi orang-orang tidak mengetahui artinya. Anda anak-anak sekarang memiliki semua pengetahuan ini. Sang Ayah berkata: “Saya telah datang untuk membuat Anda semua layak untuk ditempatkan di kuil.” Akan tetapi, tidak setiap orang akan menjadi layak ditempatkan di kuil. Rakyat tidak disebut layak untuk ditempatkan di kuil. Hanya mereka, yang berupaya dan melakukan banyak pelayanan, yang akan memiliki rakyat. Anda anak-anak juga harus melakukan pelayanan sosial spiritual dan menjadikan hidup Anda layak dengan melakukan pelayanan ini. Perilaku Anda harus menjadi sangat manis dan penuh cinta kasih, sehingga Anda dapat menjelaskan kepada orang-orang dengan manis. Jika Anda sendiri adalah duri, bagaimana mungkin Anda mampu membuat orang lain menjadi bunga? Anak panah Anda tidak akan menembus sasaran. Jika Anda tidak mengingat Sang Ayah, bagaimana anak panah akan menembus sasaran? Agar memperoleh manfaat untuk diri Anda sendiri, lakukanlah upaya dengan sangat baik dan selalulah sibuk melakukan pelayanan. Sang Ayah selalu melakukan pelayanan, bukan? Anda anak-anak juga selalu melakukan pelayanan siang dan malam. Kedua, Baba menjelaskan bahwa ada banyak anak yang mengirim telegram pada hari Shiva Jayanti. Dalam hal itu, harus juga ada penjelasan yang demikian bagus, sehingga siapa pun yang membacanya akan mengerti makna dari Shiva Jayanti. Upaya harus dibuat untuk masa depan. Seminar-seminar juga diadakan untuk menentukan pelayanan apa yang dapat dilakukan, sehingga banyak orang bisa menerima perkenalan Sang Ayah. Ada banyak contoh telegram di sini; Anda dapat mengambil banyak manfaat dari semua itu. Alamat yang tertulis adalah “Shiva Baba d.a. (dengan alamat) Brahma”. Juga ada Prajapita Brahma (Sang Ayah Umat Manusia). Yang Esa adalah Sang Ayah rohani dan Brahma ini adalah ayah jasmani. Ciptaan fisik diciptakan melalui orang ini. Sang Ayah adalah Sang Pencipta dunia manusia. Tak seorang pun di seluruh dunia mengetahui bagaimana Beliau menciptakan ciptaan. Sang Ayah sekarang sedang menciptakan ciptaan baru melalui Brahma. Para Brahmana adalah perucut. Pertama-tama, para Brahmana pasti diperlukan. Mereka adalah perucut dari sosok Vishnu yang terdiri dari empat bagian yang menggambarkan kasta-kasta: Brahmana, dewa-dewi, kesatria, vaisya, dan shudra. Shudra tidak dapat menjadi yang pertama. Sang Ayah menciptakan para Brahmana melalui Brahma. Bagaimana dan melalui siapa Beliau bisa menciptakan shudra? Anda anak-anak mengerti bagaimana ciptaan baru diciptakan. Ini dilakukan oleh Sang Ayah dengan mengadopsi Anda. Sang Ayah datang setiap siklus untuk mengubah Anda dari shudra menjadi Brahmana. Kemudian, dari Brahmana, Beliau membuat Anda menjadi dewa-dewi. Pelayanan para Brahmana sangat luhur. Para brahmana fisik itu sendiri tidak suci, jadi bagaimana mungkin mereka dapat menyucikan orang lain? Seorang pendeta brahmana tidak mengikatkan rakhi pada seorang saniyasi. Para saniyasi tentu mengatakan: “Saya bagaimanapun juga suci! Pertama-tama, lihatlah wajah Anda sendiri!” Anda anak-anak juga tidak boleh diikat rakhi oleh orang lain. Di dunia luar, mereka mengikatkan rakhi pada satu sama lain. Tradisi seorang sister mengikatkan rakhi kepada brother-nya, telah muncul baru-baru ini. Anda sekarang sedang berupaya untuk berubah dari shudra menjadi Brahmana. Anda harus menjelaskan bahwa keduanya, laki-laki dan perempuan, berjanji untuk hidup

suci. Keduanya dapat menyampaikan bagaimana mereka hidup suci dengan mematuhi shrimat Sang Ayah. Kita akan tetap menjadi pemenang atas sifat buruk nafsu birahi sampai akhir, sehingga kita menjadi master dunia suci. Zaman emas disebut dunia suci yang sekarang sedang didirikan. Anda semua suci. Rakhi dapat diikat pada mereka yang telah jatuh dalam sifat buruk nafsu birahi. Jika seseorang telah berjanji, kemudian menjadi tidak suci, dia ditanya: “Anda dahulu datang dan rakhi diikat pada Anda. Lalu, apa yang terjadi?” Dia akan mengatakan: “Saya dikalahkan oleh Maya.” Ini adalah medan perang. Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Dengan menaklukkan sifat buruk ini, Anda menjadi penakluk dunia, yaitu menjadi raja-raja dan ratu-ratu. Rakyat tidak disebut sebagai penakluk dunia; mereka yang akan menjadi raja dan ratulah yang sekarang berupaya. Ada yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi seperti Lakshmi dan Narayana. Orang-orang yang demikian kemudian menjadi seperti Rama dan Sita. Anak-anak Lakshmi dan Narayanalah yang datang dan meraih singgasana mereka. Lakshmi dan Narayana kemudian akan menjadi lebih rendah dalam kelahiran mereka yang berikutnya. Anak-anak mereka menerima singgasana dengan nama dan wujud yang lain. Oleh karena itu, nomor (posisi) mereka dikatakan lebih tinggi. Mereka memang mengalami kelahiran kembali. Ketika putra mereka duduk di atas singgasana, mereka menjadi peringkat dua. Orang-orang yang dahulu lebih tinggi turun dan orang-orang yang dahulu lebih rendah menjadi lebih tinggi. Jika Anda anak-anak ingin menjadi seluruh itu, Anda harus menjadi sibuk dalam pelayanan. Hal yang paling penting adalah menjadi suci. Sang Ayah berkata: “Saya membuat dunia menjadi suci.” Sangat sedikit yang berupaya dengan baik. Akan tetapi, bagaimanapun juga, seluruh dunia akan menjadi suci. Surga sedang didirikan untuk Anda. Ini harus terjadi sesuai dengan drama. Sandiwara ini ditakdirkan. Ketika Anda telah menjadi suci, penghancuran akan dimulai dan zaman emas akan didirikan. Anda dapat mengerti drama. Di zaman emas dahulu ada kerajaan dewa-dewi. Itu tidak ada sekarang, tetapi itu akan ada lagi. Anda adalah tentara spiritual. Anda akan menaklukkan dunia dengan menaklukkan lima sifat buruk. Sang Ayah terus menunjukkan cara-cara untuk menghapus dosa-dosa Anda dari banyak kelahiran. Sang Ayah hanya datang sekali untuk memberi tahu Anda metode ini. Penghancuran tidak akan terjadi sebelum kerajaan sudah didirikan. Anda para kesatria sangat tersamar. Zaman emas akan ada setelah zaman besi. Tidak akan ada pertempuran di zaman emas. Anda anak-anak tahu bahwa peran yang setiap jiwa mainkan sudah ditakdirkan dalam drama. Jiwa-jiwa terus menari seperti wayang. Ini juga adalah drama. Setiap orang memiliki peran dalam drama ini. Anda telah menjadi tamopradhan selagi memainkan peran Anda. Anda sekarang menaik, menjadi satopradhan. Pengetahuan hanyalah masalah satu detik. Anda menjadi satopradhan dan Anda kemudian jatuh dan menjadi tamopradhan. Kemudian, Sang Ayah membawa Anda kembali naik. Sebenarnya, bukan ikan-ikanan yang semestinya bergantung pada seutas benang, seharusnya manusialah yang bergantung pada benang (mainan anak-anak) itu. Tahapan menaik dan tahapan menurun ditunjukkan seperti itu. Anda juga naik dan Anda berangsur-angsur turun. Setelah Anda naik, dibutuhkan 5000 tahun untuk turun lagi. Siklus 84 kelahiran ini ada dalam intelek Anda. Sang Ayah telah menjelaskan kepada Anda makna penting dari tahapan menaik dan tahapan menurun. Di antara Anda juga, Anda mengerti ini secara berurutan dan Anda melakukan upaya sesuai dengan itu. Mereka yang mengingat Sang Ayah akan naik dengan cepat. Ini adalah jalan keluarga. Kadang-kadang, mereka mengadakan balapan kaki-tiga, di mana satu kaki dari dua orang diikat menjadi satu, kemudian mereka berlomba. Ini juga perlombaan Anda. Ketika seseorang tidak berlatih untuk melakukan itu, dia jatuh. Demikian juga di sini. Satu orang berlari maju sementara yang lain menghentikannya. Kadang-kadang keduanya jatuh. Baba heran! Bahkan orang yang lanjut usia pun terpengaruh oleh api sifat buruk nafsu birahi, sehingga mereka jatuh. Anda tidak dapat mengatakan bahwa seseorang membuat Anda jatuh. Entah Anda jatuh atau tidak, itu ada di tangan Anda sendiri. Tidak ada orang yang mendorong Anda; lalu mengapa Anda

harus jatuh? Anda harus berpikir: “Apa pun juga yang terjadi, saya tidak akan jatuh.” Jika Anda jatuh, segalanya hancur dan Anda ditampar dengan sangat keras. Kemudian Anda menyesal. Seluruh tulang Anda remuk; Anda cedera berat. Baba terus menjelaskan kepada Anda dengan berbagai cara. Juga telah dijelaskan kepada Anda bahwa pesan telegram yang sedemikian rupa harus dikirim pada Shiva Jayanti sehingga orang-orang dapat memahaminya ketika mereka membaca itu. Baba memberi Anda waktu untuk mengaduk samudra pengetahuan. Ketika orang-orang melihat ini, mereka akan menjadi takjub. Banyak surat datang kepada Baba. Pada semua surat itu ditulis: “BapDada”. Anda dapat menjelaskan bahwa Shiva Baba adalah Bap, dan Brahma adalah Dada. Apakah hanya satu jiwa akan disebut BapDada? Ini adalah sesuatu yang luar biasa! Itu memuat pengetahuan sejati (wujud kombinasi). Akan tetapi, anak panah hanya dapat menembus seseorang jika Anda selalu mengingat Baba. Ada yang menjadi sadar badan dengan sangat cepat. Sang Ayah berkata: “Jadilah sadar jiwa!” Jiwa-jiwalah yang mengadopsi badan dan memainkan peran mereka. Jika seseorang wafat, Anda tidak boleh memiliki pikiran apa pun tentang itu. Kita, sebagai pengamat tanpa keterikatan, mengamati peran yang telah ditakdirkan untuk jiwa itu. Sang jiwa harus menanggalkan badannya dan lahir kembali dalam badan baru untuk memainkan perannya. Apa yang dapat kita lakukan mengenai itu? Anda memiliki pengetahuan ini dalam intelek Anda. Ini juga berurutan; ada yang tidak dapat memahami pengetahuan ini. Inilah sebabnya mereka tidak mampu untuk menjelaskan kepada siapa pun. Jiwa-jiwa yang demikian menjadi seperti wajan panas, sepenuhnya tidak suci dan merosot. Ketika nektar pengetahuan diberikan kepada jiwa-jiwa yang demikian, itu tidak akan dapat bertahan lama. Hanya mereka yang sudah melakukan banyak pemujaan yang bisa ditembus oleh anak-panah. Mereka akan mampu meresapkan ini dengan cepat. Ini adalah perhitungan yang luar biasa. Jiwa suci nomor satu kemudian menjadi jiwa yang paling tidak suci. Hal-hal ini harus dipahami. Jika orang tidak memiliki keberuntungan ini, mereka berhenti belajar. Jika mereka menjadi sibuk dalam pengetahuan sejak masa kanak-kanak, mereka terus meresapkan segalanya. Kemudian dapat dipahami bahwa mereka telah melakukan banyak pemujaan dan bahwa mereka akan menjadi sangat bijaksana, karena ketika mereka sudah lebih dewasa, organ-organ fisik mereka juga akan bertumbuh dan mereka akan mampu mengerti lebih banyak. Dengan memberi perhatian kepada keduanya, baik hal-hal fisik maupun spiritual, dampak negatif apa pun akan hilang. Ini adalah studi Tuhan. Ada perbedaan. Akan tetapi, pertama-tama harus ada cinta kasih yang dalam. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jadilah tentara spiritual dan raihlah kemenangan atas lima sifat buruk. Anda harus menjadi suci. Lakukanlah pelayanan untuk menjadikan Bharata suci, sesuai dengan shrimat.
2. Mainkan setiap peran dalam sandiwara tanpa batas ini dalam kesadaran jiwa. Jangan pernah menjadi sadar badan. Jadilah pengamat tanpa keterikatan dan amatilah peran setiap aktor.

**Berkah:** Semoga Anda senantiasa rendah hati dan mengakhiri kesombongan dengan respek diri Anda.

Anak-anak yang mempertahankan respek diri mereka tidak bisa menjadi sombong; mereka selalu rendah hati. Sejauh mana mereka memiliki respek diri, sejauh itulah mereka rendah hati dalam mengatakan, “Ha ji.” Muda maupun tua, berpengetahuan maupun tak berpengetahuan, penakluk Maya maupun terpengaruh oleh Maya, penuh kebajikan luhur

maupun memiliki satu atau dua kekurangan, yakni semua jiwa yang berupaya untuk menjadi berkebajikan luhur—semua jiwa yang mempertahankan respek diri mereka adalah pemberkah yang selalu memberikan respek kepada semua orang. Artinya, karena mereka sendiri penuh, mereka senantiasa berbelas kasih.

**Slogan:** Cinta kasih merupakan metode untuk mengingat Sang Ayah dengan mudah. Oleh sebab itu, tetaplah selalu penuh cinta kasih dan jadikanlah orang lain penuh cinta kasih.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***